

## ANALISIS PERMODALAN DAN KEUNTUNGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA RUMAH MAKAN (STUDI KASUS) DI KOTA MANADO

Freddy Huibert Jacob Panelewen  
Wenny Tilaar  
Jolanda Kitsia Juliana Kalangi

Naskah diterima melalui Email Jurnal Ilmiah agrisocioekonomi@unsrat.ac.id  
Disetujui diterbitkan

: Kamis, 23 Juli 2020  
: Sabtu, 25 Juli 2020

### ABSTRACT

*This study aims to analyze business management based on business methods and the effect of capital on the profits of MSME restaurants. This research was conducted in March to June 2019 in Manado City, North Sulawesi Province. The selection of respondents is done deliberately (purposive sampling). Primary data collection was carried out by interviewing 50 SME restaurant business owners. Secondary data were obtained from related agencies and journal articles. The analysis is carried out by analyzing the capital management of the profits of the restaurant business (business method of business) per year and analyzing the effect of capital on profits affected by costs and revenues (using SPSS Ver.22). The results showed that the capital and wealth per year, the smallest amounted to Rp 200,000.- and the highest capital and wealth Rp 107,100,000. While the average capital and wealth of micro and small restaurant businesses is Rp.10,862,360.- per year. Costs incurred per year, the lowest amounted to Rp. 800,000.- and costs incurred the highest Rp. 161,920,000. While the average annual costs incurred by micro small and medium restaurant businesses are Rp. 31,897,600. - The lowest receipts received were Rp. 24,675,000. - and the highest received receipts were Rp. 33,000,000,000. - While the average annual revenue received by micro and small restaurant restaurants was Rp. 1,463,471,300, - Profits obtained per year, the lowest is Rp. 60,300,000. - and the highest profit is Rp. 6,000,000,000. 800, - The calculation results from the data collected produce Regression Equation  $Y = 863,536.6,537 + 5,011X1 + 3,690X2 + 0,146X3$ . This states that the hypothesis is accepted that capital and wealth, costs and revenues have a very significant effect on profits (confidence level of 99%).<sup>\*epm\*</sup>*

*Keywords: Micro, Small, Medium Enterprises (SMEs), restaurants, capital, profits*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan usaha berdasarkan metode bisnis usaha dan pengaruh modal terhadap keuntungan UMKM rumah makan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2019 di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Pemilihan responden dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara pada 50 pemilik usaha UMKM Rumah Makan. Data sekunder diperoleh dari Dinas terkait dan artikel jurnal. Analisis dilakukan dengan menganalisis pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha rumah makan (metode bisnis usaha) per tahun dan menganalisis pengaruh modal terhadap keuntungan yang dipengaruhi oleh biaya dan penerimaan (menggunakan SPSS Ver.22). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan kekayaan per tahun, paling kecil sebesar Rp 200.000.- dan modal dan kekayaan paling tinggi Rp 107.100.000.-. Sedangkan rata rata modal dan kekayaan usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp.10.862.360.- per tahun. Biaya yang dikeluarkan per tahun, paling rendah sebesar Rp 800.000.- dan biaya yang dikeluarkan paling tinggi Rp 161.920.000.-. Sedangkan rata rata biaya per tahun yang dikeluarkan usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp. 31.897.600.-. Penerimaan yang diterima paling rendah sebesar Rp 24.675.000.- dan penerimaan yang diterima paling tinggi Rp 33.000.000.000.-. Sedangkan rata rata penerimaan per tahun yang diterima usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp. 1.463.471.300.-. Keuntungan yang diperoleh per tahun, paling rendah sebesar Rp.60.300.000.- dan keuntungan paling tinggi Rp.6.000.000.000.-. Sedangkan rata rata keuntungan pertahun dari usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp.395.106.800,-. Hasil perhitungan dari data yang terkumpul menghasilkan Persamaan Regresi  $Y = 863.536.6,537 + 5,011X1 + 3,690X2 + 0,146X3$ . Hal ini menyatakan bahwa hipotesis diterima yaitu modal dan kekayaan, biaya dan penerimaan berpengaruh sangat nyata terhadap keuntungan (tingkat kepercayaan sebesar 99%).<sup>\*epm\*</sup>

Kata kunci: Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), rumah makan, modal, keuntungan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dilakukan pemberdayaan pada UMKM, karena UMKM merupakan salah satu penggerak bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang memiliki kontribusi dalam menciptakan tenaga kerja dan sumber pendapatan bagi masyarakat. Kehadiran UMKM dapat meningkatkan peningkatan pendapatan masyarakat, hal ini dikarenakan sektor UMKM dapat melibatkan banyak orang dengan beragam usaha. UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi daerah untuk mengurangi angka pengangguran. Pemerintah daerah harus memberikan perhatian bagi tumbuh dan berkembangnya bagi lapangan usaha UMKM. Pemerintah daerah memberikan yang nyata bagi UMKM dalam mempertahankan produk yang ada dari banyak impor produk pasaran dalam negeri. Pemberdayaan salah satu tugas pemerintah untuk mengangkat serta memberikan dukungan kepada masyarakat secara nyata agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi dalam masyarakat sendiri. Berdasarkan data perkembangan industri, perdagangan dan beragam usaha di Sulawesi Utara. Otonomi daerah memberikan kesempatan bagi daerah untuk mengoptimalkan segala potensi terbaiknya, karena setiap daerah pasti memiliki beberapa keunggulan tertentu, fleksibilitas yang dimiliki ekonomi UMKM tetap eksis dan mampu untuk melakukan usaha namun seiring dengan perkembangan jumlah UMKM dari tahun ke tahun yang semakin bertambah, disisi lain ada hal-hal yang lama kelamaan mempengaruhi usaha UMKM mempunyai kendala, hal ini disebabkan faktor internal misalnya kemampuan sumber daya manusia mengelola usaha dalam bidang manajemen seperti, kemampuan dalam bidang permodalan, teknis operasional dan administrasi usaha/akutansi. Modal dalam pengelolaan usaha selalu di identikkan dengan aliran darah tubuh manusia yang bermanfaat sebagai sumber oksigen, usaha mengalami kemajuan atau kemunduran bahkan tidak akan terjaga keberlangsungannya tampak kemampuan pengelolaan modal yang memadai dalam banyak kasus seringkali terjadi dana yang dijadikan modal usaha dalam hal ini usaha UMKM makanan tradisional, tidak diketahui secara pasti karena kekurangan kemampuan mengelola dalam menghitung secara tepat dalam pengelolaan modal. Selain itu karena usaha makanan di Manado ini di olah dengan menggunakan peralatan masak yang

sudah ada, maka sulit bagi pengelola usaha membedakan barang-barang modal yang usaha dan bukan usaha khususnya dalam aspek finansial. Hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal mengelola usahanya, hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha. Dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak terdapat disemua sektor ekonomi yang kontribusinya yang besar terhadap pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya bagi pembangunan ekonomi nasional. selain itu selama ini kelompok usaha itu berperan sebagai motor penggerak yg sangat krusial bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal. Pada umumnya pembangunan daerah sebagai pengelola kota masih banyak memikirkan sektor formal yang lebih mudah dikontrol, padahal sektor industri UMKM memiliki kontribusi yang nyata bagi penanggulangan masalah pengangguran dan masalah perekonomian kawasan perkotaan. ILO (Internasional Lieber Organisation) melaporkan 60% buruh dikota-kota di negara berkembang diserap oleh sektor informal dan kegiatan UMKM. Sektor UMKM sangat penting karna mampu menciptakan pasar pasar, mengembagkan perdagangan mengelola sumber daya alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan kerja, membangun masyarakat dan menghidupi keluarga mereka tanpa kontrol dan fasilitas dari pihak pemerintah daerah yang memadai. Dalam pembahasan dalam sektor UMKM tentunya tidak lepas dari permasalahan ketidakmampuan memenuhi kewajiban finansial dan keterbatasan untuk menambah modal, masalah lain yang dihadapi adalah menurunnya hasil produk, pemasaran hasil produk, dan keuntungan.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah agar semakin banyak individu mau menekuni dunia usaha dalam bentuk UMKM. Perhatian Pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang dibutuhkan Bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Agenda ekonomi dan memperkuat landasan pembangunan berkelanjutan dan keadilan diwujudkan melalui pengembangan sistem ekonomi kerakyatan berdasarkan keadilan dengan tetap memperhatikan pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal dan pelestarian yang mandiri.

Pembangunan ekonomi nasional bukan hanya tanggung jawab pemerintah, namun merupakan tanggung jawab bersama. Masyarakat adalah pelaku utama pembangunan dan pemerintah punya andil besar dalam hal untuk dapat mengarahkan, membimbing dan menciptakan fasilitas penunjang. Semakin sempitnya lapangan kerja merupakan penyelesaian yang tidak bisa ditunda-tunda lagi, karena penduduk merupakan aset berharga bagi bangsa dan negara.

Kemungkinan gagal dalam bisnis adalah ancaman yang selalu ada dalam usaha, tidak ada jaminan kesuksesan, tantangan yang berupa kerja keras, tekanan emosional, dan resiko meminta tingkat komitmen dan pengorbanan bagi pengusaha.

#### **Modal**

Mubyarto (1991) menyatakan modal adalah sumber sumber ekonomi di luar tenaga kerja yang dibuat oleh manusia. Kadang-kadang modal dapat dilihat dalam arti uang atau arti keseluruhan nilai daripada sumberdaya ekonomi non manusia. Modal dalam usaha pertanian dapat dibedakan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Modal merupakan salah satu faktor produksi dalam pertanian disamping tanah, tenaga kerja, dan pengusaha. Sedangkan kredit sebagai suatu alat untuk membantu penciptaan modal. Selanjutnya menurut Kadarsan (1995) bahwa modal adalah factor produksi yang disediakan, diolah dan dikontrol dalam suatu usaha tani perusahaan agribisnis maupun usaha yang masih sederhana yang berbentuk uang kartal, giral atau dalam bentuk barang yang dipakai dalam kegiatan produksi dibidang pertanian.

#### **Penerimaan**

Mubyarto (1991) menyatakan bahwa penerimaan merupakan total dari produksi atau jasa yang dijual dikali dengan harga, sedangkan pendapatan adalah hasil penerimaan yang dikurangi dengan biaya produksi. Penerimaan dari hasil produksi mempunyai persamaan dari jumlah satuan komoditas yang diproduksi dikalikan dengan harga komoditas produk persatuan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya harga juga akan mempengaruhi tinggi rendahnya penerimaan.

#### **Keuntungan**

Keuntungan (laba) merupakan tujuan perusahaan, dimana dengan laba perusahaan dapat memperluas usahanya. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba merupakan salah satu petunjuk tentang kualitas manajemen serta operasi perusahaan tersebut, yang berarti mencerminkan nilai perusahaan. Menurut Tampubolon (2005) menyatakan bahwa laba diperoleh dari penjualan dikurangi semua biaya operasional. Hal yang sama disampaikan Sumarsono (2003) bahwa keuntungan/laba adalah selisih antara penerimaan atau pendapatan total dan jumlah seluruh biaya. Laba merupakan posisi dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai macam kegunaan dalam berbagai konteks, pengertian laba itu sendiri merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan. Laba perusahaan dalam hal ini dapat dilakukan dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja dikarenakan tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, laba suatu perusahaan khususnya pada pusat laba atau unit usaha yang menjadikan laba sebagai tujuan utamanya merupakan alat yang baik untuk mengukur prestasi pimpinan atau manajer atau dengan kata lain efisiensi dan efektifitas dari perusahaan dapat dilihat dari laba yang diraih unit tersebut.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah menganalisis permodalan dan keuntungan UMKM pada rumah makan di Kota Manado untuk keberlanjutan pengembangan usaha dalam keberlanjutan usaha UMKM.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal terhadap keuntungan usaha UMKM rumah makan di kota Manado.

#### **Manfaat Penelitian**

1. Penelitian ini bermanfaat sebagai masukan bagi pelaku UMKM di Kota Manado dalam mengembangkan usahanya.
2. Penelitian ini dapat memberikan informasi pada Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Manado dalam melakukan pembinaan, pelatihan dan bantuan yang dapat dilakukan agar UMKM di Kota Manado dapat berkembang dan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

### Metode Pegambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dengan mengadakan survei terhadap Rumah Makan Usaha UMKM dengan menggunakan metode surver Studi Kasus terhadap 50 Rumah Makan UMKM, data primer yang diambil terdiri dari keadaan pemilik usaha UMKM yang terdiri dari Pemimpin Usaha dan Anggota pekerja UMKM, sebagai data primer dan disamping itu modal dan kekayaan, biaya, penerimaan dan keuntungan yang dihasilkan oleh UMKM. Data sekunder diambil dari organisasi atau organisasi formal dinas terkait pemerintah daerah dan sumber lain seperti hasil hasil penelitian (jurnal) sebagai informasi keadaan UMKM tersebut, data primer dikumpulkan dengan cara menggunakan daftar isian, mengadakan wawancara mengobservasi langsung rumah makan terutama keadaan pengelolaan makanan dan bisnis usahanya. Data Primer ini juga dilakukan pencatatan terhadap segala sesuatu yang terjadi di setiap usaha UMKM (antara lain Pengambilan foto/gambar).

### Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan Dianalisis dengan:

1. Menganalisis pengelolaan modal terhadap keuntungan usaha rumah makan di kota Manado. (metode bisnis usaha)
2. Menganalisis pengaruh modal terhadap keuntungan yang dipengaruhi oleh biaya dan penerimaan (menggunakan SPSS Ver.22).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan modal, biaya, penerimaan dan keuntungan UMKM Kota Manado

1. Responden nomor satu jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.830.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.144.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.720.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah mendapatkan keuntungan Rp. 867.470
2. Responden nomor dua jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.330.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.100.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.90.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.67.669

3. Responden nomor tiga jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.860.000, jumlah biaya sebesar Rp. 16.200.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.540.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp. 216.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.116.129
4. Responden nomor empat jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.860.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.800.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.56.250.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.570.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.306.452
5. Responden nomor lima jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.460.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.24.675.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.107.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.73.356.
6. Responden nomor enam jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.430.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.63.750.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.306.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.213.986.
7. Responden nomor tujuh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.200.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.429.450.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.157.500.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.787.500.
8. Responden nomor delapan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.360.000, jumlah biaya sebesar Rp. 7.200.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.495.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.198.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.58.929.
9. Responden nomor sembilan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.300.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.922.500.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.303.300.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.1.011.000.

10. Responden nomor sepuluh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.12.750.000, jumlah biaya sebesar Rp. 39.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.1.630.800.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.369.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.28.941.
11. Responden nomor sebelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.10.240.000, jumlah biaya sebesar Rp. 39.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.1.672.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.396.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.38.672.
12. Responden nomor duabelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.350.000, jumlah biaya sebesar Rp. 39.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.585.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.198.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.55.775.
13. Responden nomor tigabelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.100.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.345.600.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.60.300.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.19.452.
14. Responden nomor empatbelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.107.100.000, jumlah biaya sebesar Rp. 69.920.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.9.176.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.2.188.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.20.430.
15. Responden nomor limabelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.107.100.000, jumlah biaya sebesar Rp. 69.920.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.3.000.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.1.000.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.9.337.
16. Responden nomor enambelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.700.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.1.446.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.315.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.166.667.
17. Responden nomor tujuhbelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.610.000, jumlah biaya sebesar Rp. 30.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.561.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.244.800.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.93.793.
18. Responden nomor delapanbelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.4.960.000, jumlah biaya sebesar Rp. 30.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.630.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.275.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.55.444.
19. Responden nomor sembilanbelas jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.380.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.810.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.226.800.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.67.101.
20. Responden nomor duapuluh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.600.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.1.446.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.315.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.121.154.
21. Responden nomor duapuluh satu jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.7.350.000, jumlah biaya sebesar Rp. 51.120.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.410.400.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.288.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.39.184.
22. Responden nomor dua puluh dua jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.900.000, jumlah biaya sebesar Rp. 57.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.392.400.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.234.400.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.60.103.
23. Responden nomor dua puluh tiga jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.300.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.707.040.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.230.040.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.766.800.

24. Responden nomor dua puluh empat jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.440.000, jumlah biaya sebesar Rp. 16.560.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.360.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.180.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.409.091.
25. Responden nomor dua puluh lima jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.885.000, jumlah biaya sebesar Rp. 16.560.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.234.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.81.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.91.525.
26. Responden nomor dua puluh enam jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.180.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.230.400.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.100.800.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.46.239.
27. Responden nomor dua puluh tujuh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.460.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.315.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.145.800.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.59.268.
28. Responden nomor dua puluh delapan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.830.000, jumlah biaya sebesar Rp. 10.800.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.270.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.81.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.97.590.
29. Responden nomor dua puluh sembilan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.130.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.238.500.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.105.300.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.49.437.
30. Responden nomor tiga puluh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.500.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.675.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.270.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.180.000.
31. Responden nomor tiga puluh satu jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.589.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.459.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.153.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.96.287.
32. Responden nomor tiga puluh dua jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.095.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.306.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.162.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.77.327.
33. Responden nomor tiga puluh tiga jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.500.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.540.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.216.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.144.000.
34. Responden nomor tiga puluh empat jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.140.000, jumlah biaya sebesar Rp. 14.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.270.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.118.800.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.54.495.
35. Responden nomor tiga puluh lima jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.830.000, jumlah biaya sebesar Rp. 10.800.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.270.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.81.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.97.590.
36. Responden nomor tiga puluh enam jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.589.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.459.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.153.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.96.287.
37. Responden nomor tiga puluh tujuh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.825.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.720.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.288.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.157.808.

38. Responden nomor tiga puluh delapan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.595.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.630.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.252.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.157.994.
39. Responden nomor tiga puluh sembilan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.050.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.2.115.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.765.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.373.171.
40. Responden nomor empat puluh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.050.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.1.530.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.720.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.351.220.
41. Responden nomor empat puluh satu jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.5.670.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.748.800.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.183.600.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.32.381.
42. Responden nomor empat puluh dua jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.880.000, jumlah biaya sebesar Rp. 19.800.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.500.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.187.200.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.212.727.
43. Responden nomor empat puluh tiga jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.430.000, jumlah biaya sebesar Rp. 16.200.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.243.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.97.200.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.67.972.
44. Responden nomor empat puluh empat jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.570.000, jumlah biaya sebesar Rp. 23.400.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.495.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.1.188.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.332.773.
45. Responden nomor empat puluh lima jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.620.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.270.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.90.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.55.556.
46. Responden nomor empat puluh enam jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.5.660.000, jumlah biaya sebesar Rp. 25.200.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.432.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.216.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.38.163.
47. Responden nomor empat puluh tujuh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.145.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.576.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.144.000.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.67.133.
48. Responden nomor empat puluh delapan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.3.505.000, jumlah biaya sebesar Rp. 18.000.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.216.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.86.400.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.24.650.
49. Responden nomor empat puluh sembilan jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.2.145.000, jumlah biaya sebesar Rp. 19.800.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.396.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.138.600.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.64.615.
50. Responden nomor lima Puluh jumlah modal yang dimiliki sebesar Rp.1.495.000, jumlah biaya sebesar Rp. 21.600.000, jumlah penerimaan sebesar Rp.243.000.000, jumlah keuntungan sebesar Rp.113.400.000, jumlah modal yang di tanam persatu rupiah Rp. mendapatkan keuntungan Rp.75.853.

**Menganalisis pengaruh modal biaya penerimaan terhadap keuntungan melalui aplikasi SPSS ver.22 (Statistical Package for the Social Sciences)**

**Regression**

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
KEUNTUNGAN	395106800,00	879622939,178	50
MODAL DAN KEKAYAAN	10862360,00	20765259,795	50
BIAYA	31897600,00	29393186,116	50
PENERIMAAN	1463471300,00	4763956353,080	50





Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlation
		Lower Bound	Upper Bound	
		Zero-order		
(Constant)	,661	-30795248,781	48065981,855	
1 MODAL DAN KEKAYAAN	,000	2,589	7,434	,886
BIAYA	,000	2,188	5,192	,842
PENERIMAAN	,000	,138	,155	,988

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Correlations		Collinearity Statistics	
	Partial	Part	Tolerance	VIF
	1		ce	
(Constant)				
1 MODAL DAN KEKAYAAN	,523	,053	,203	4,918
BIAYA	,589	,063	,264	3,788
PENERIMAAN	,979	,422	,284	3,526

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Coefficient Correlations <sup>a</sup>					
Model		Penerimaan	Biaya	Modal Dan Kekayaan	
		n		n	
1	Correlations	PENERIMAAN	1,000	-,245	-,525
		BIAYA	-,245	1,000	-,571
		MODAL DAN KEKAYAAN	-,525	-,571	1,000
1	Covariances	PENERIMAAN	1,973E-005	-,001	-,003
		BIAYA	-,001	,557	-,513
		MODAL DAN KEKAYAAN	-,003	-,513	1,448

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions (Constant)		
				Modal Dan Kekayaan	Biaya	
1	1	2,995	1,000	,02	,02	,01
	2	,786	1,952	,26	,02	,00
	3	,141	4,603	,21	,40	,06
	4	,078	6,216	,51	,57	,93

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>		
Model	Dimension	Variance Proportions
		PENERIMAAN
1	1	,02
	2	,09
	3	,89
	4	,00

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Residuals Statistics <sup>a</sup>				
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	45552224,00	5975771648,00	395106800,00	876296091,781
Std. Predicted Value	-,399	6,368	,000	1,000
Standard Error of Predicted Value	11512427,000	77718272,000	18818938,346	12107504,618
Adjusted Predicted Value	44287516,00	5174004736,00	379787337,65	776514710,745
Residual	173774512,000	-232462528,000	,000	76430848,863
Std. Residual	-2,203	2,947	,000	,969
Stud. Residual	-2,372	3,132	,027	1,047
Deleted Residual	201524832,000	825995264,000	15319462,350	144304747,910
Stud. Deleted Residual	-2,505	3,492	,041	1,107
Mahal. Distance	,064	46,583	2,940	7,527
Cook's Distance	,000	26,607	,561	3,759
Centered Leverage Value	,001	,951	,060	,154

Residuals Statistics <sup>a</sup>		N
Predicted Value		50
Std. Predicted Value		50
Standard Error of Predicted Value		50
Adjusted Predicted Value		50
Residual		50
Std. Residual		50
Stud. Residual		50
Deleted Residual		50
Stud. Deleted Residual		50
Mahal. Distance		50
Cook's Distance		50
Centered Leverage Value		50

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PENERIMAAN, BIAYA, MODAL DAN KEKAYAAN <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN  
 b. All requested variables entered.

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.996 <sup>a</sup>	.992	.992	78883797.068	1.360

a. Predictors: (Constant), PENERIMAAN, BIAYA, MODAL DAN KEKAYAAN  
 b. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	3762684718305	3	12542282394	2015.584
	Residual	2862420582373	4	62226534399	
	Total	3791308924128	7	43443.000	

ANOVA <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	Regression	.000
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN  
 b. Predictors: (Constant), PENERIMAAN, BIAYA, MODAL DAN KEKAYAAN

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8635366.537	19589001.704	
	MODAL DAN KEKAYAAN	5.011	1.203	.118
	BIAYA	3.690	.746	.123
	PENERIMAAN	.146	.004	.793

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.661		
	MODAL DAN KEKAYAAN	4.164	.000	.203	4.918
	BIAYA	4.946	.000	.264	3.788
	PENERIMAAN	32.970	.000	.284	3.526

a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>					
Model	Dimension	Eigen value	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MODAL DAN KEKAYAAN
1	1	2.995	1.000	.02	.02
	2	.786	1.952	.26	.02
	3	.141	4.603	.21	.40
	4	.078	6.216	.51	.57

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>			
Model	Dimension	Variance Proportions	
		BIAYA	PENERIMAAN
1	1	.01	.02
	2	.00	.09
	3	.06	.89
	4	.93	.00

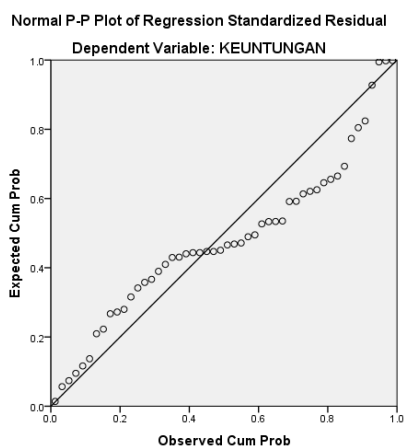
a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

Residuals Statistics <sup>a</sup>			
	Minimum	Maximum	Mean
Predicted Value	45552224.00	5975771648.00	395106800.00
Std. Predicted Value	-.399	6.368	.000
Standard Error of Predicted Value	11512427.00	77718272.00	18818938.346
Adjusted Predicted Value	44287516.00	5174004736.00	379787337.65
Residual	173774512.00	232462528.00	.000
Std. Residual	-2.203	2.947	.000
Stud. Residual	-2.372	3.132	.027
Deleted Residual	201524832.00	825995264.00	15319462.350
Stud. Deleted Residual	-2.505	3.492	.041
Mahal. Distance	.064	46.583	2.940
Cook's Distance	.000	26.607	.561
Centered Leverage Value	.001	.951	.060

Residuals Statistics <sup>a</sup>		
	Std. Deviation	N
Predicted Value	876296091.781	50
Std. Predicted Value	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	12107504.618	50
Adjusted Predicted Value	776514710.745	50
Residual	76430848.863	50
Std. Residual	.969	50
Stud. Residual	1.047	50
Deleted Residual	144304747.910	50
Stud. Deleted Residual	1.107	50
Mahal. Distance	7.527	50
Cook's Distance	3.759	50
Centered Leverage Value	.154	50

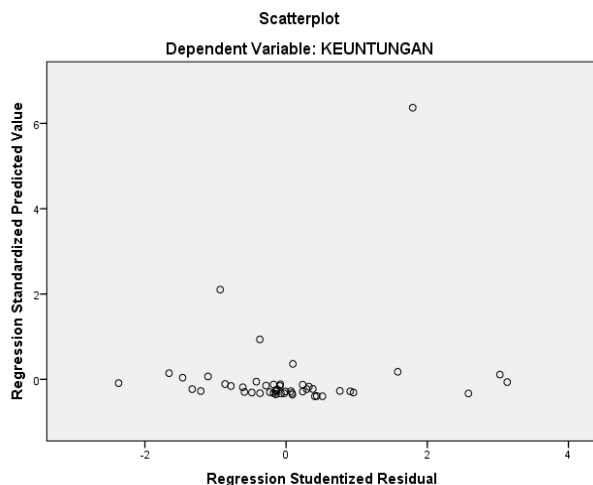
a. Dependent Variable: KEUNTUNGAN

**Gambar Tabel 1.**



		Correlations	
		BIAYA	PENERIM AAN
MODAL DAN KEKAYAAN	Correlation Coefficient	.587	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	50	50
BIAYA	Correlation Coefficient	1.000**	.596
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	50	50
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.596**	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	50	50
PENERIMAAN	Correlation Coefficient	-.271	-.237
	Sig. (2-tailed)	.057	.097
	N	50	50

**Gambar Tabel 2.**



**Nonparametric Correlations**

		MODAL DAN KEKAYAAN
MODAL DAN KEKAYAAN	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50
BIAYA	Correlation Coefficient	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
Spearman's rho	Correlation Coefficient	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	50
PENERIMAAN	Correlation Coefficient	-.086
	Sig. (2-tailed)	.555
	N	50

		Unstandardize d Residual
MODAL DAN KEKAYAAN	Correlation Coefficient	-.086
	Sig. (2-tailed)	.555
	N	50
BIAYA	Correlation Coefficient	-.271**
	Sig. (2-tailed)	.057
	N	50
Spearman's rho	Correlation Coefficient	-.237**
	Sig. (2-tailed)	.097
	N	50
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.
	N	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	76430848.8629207
	Absolute	.170
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Modal dan Kekayaan: Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, modal dan kekayaan usaha mikro kecil menengah pada rumah makan di Kota Manado sebanyak 50 rumah makan, didapatkan data rata rata modal dan kekayaan usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp.10.862.360, modal dan kekayaan paling kecil sebesar Rp 200.000 dan modal dan kekayaan paling tinggi Rp 107.100.000.
2. Biaya: Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, biaya yang dikeluarkan oleh usaha mikro kecil menengah pada rumah makan di Kota Manado sebanyak 50 rumah makan, didapatkan data rata rata biaya yang dikeluarkan usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp. 31.897.600, biaya yang dikeluarkan paling rendah sebesar Rp 800.000 dan biaya yang dikeluarkan paling tinggi Rp 161.920.000.
3. Penerimaan: Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penerimaan yang diterima oleh usaha mikro kecil menengah pada rumah makan di Kota Manado sebanyak 50 rumah makan, didapatkan data rata rata penerimaan yang diterima usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp. 1,463.471,300, penerimaan yang diterima paling rendah sebesar Rp 24,675,000 dan penerimaan yang diterima paling tinggi Rp 33,000,000,000.
4. Keuntungan: Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, keuntungan oleh usaha mikro kecil menengah pada rumah makan di Kota Manado sebanyak 50 rumah makan, didapatkan data rata rata keuntungan usaha rumah makan mikro kecil dan menengah sebesar Rp.395,106,800, keuntungan paling rendah sebesar Rp.60,300,000 dan keuntungan paling tinggi Rp.6,000,000,000.

Persamaan Regresi Y=  
863.536.6,537+5,011X1+3.690X2+0,146X3  
X1=5,011 - Modal dan Kekayaan  
X2 =3.690 - Biaya  
X3= 0,146 - Penerimaan  
Y= Keuntungan X1=Modal dan Kekayaan X2=  
Biaya, konstanta sebesar 863.536.6,537  
menyatakan bahwa jika tidak ada modal dan

kekayaan, biaya maka keuntungan sebesar Rp.863.536.6,537, coefisien regresi X1 5,011 menyatakan bahwa setiap penambahan modal dan kekayaan sebesar Rp.1 akan meningkatkan keuntungan sebesar Rp.5,011, coefisien regresi X2 sebesar 3,690 menyatakan bahwa setiap penambahan biaya sebesar Rp.1 akan menaikkan keuntungan Rp.3.690 coefisien regresi X3 sebesar 0,146 menyatakan bahwa setiap penambahan sebesar Rp.1 akan meningkatkan keuntungan sebesar 0,146. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis diterima disebabkan karena pengaruh modal dan kekayaan, biaya dan penerimaan sangat nyata terhadap keuntungan (tingkat kepercayaan sebesar 99%).

### Saran

Saran tanggapan dan pertanyaan penulis dalam hal ini pelaku UMKM berupa rumah makan yang ada di Kota Manado, Agar para pelaku usaha UMKM rumah makan di Kota Manado, Dinas terkait membantu dan memotivasi dalam mengelola usahanya secara profesional berupa kegiatan pembekalan serta modal, pemberian informasi berbisnis dari pemerintah dan instansi terkait, ini sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Kadarsan, H. W. 1995. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan perusahaan Agribisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mubyarto, 1991. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenaga Kerjaan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Tampubolon, M. 2005. Manajemen Keuangan. Ghalia Indonesia. Jakarta.